

LAMPIRAN TERJAMAH AYAT DAN HADITS

Halaman 38:

1. “*Al-qardh* adalah harta yang diberikan oleh pemberi utang (*muqridh*) kepada penerima utang (*muqtaridh*) untuk kemudian dikembalikan kepadanya (*muqridh*) seperti yang diterimanya ketika ia telah mampu membayarnya”

Halaman 41:

2. “Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.” (QS. Al-Baqarah/2: 245).
3. “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. (QS. Al-Baqarah/2: 282).
4. “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu...” (QS. Al-Maidah/5: 1).
5. “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan...” (QS. Al-Baqarah/2: 280).

Halaman 42:

6. “Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Abdul Karim berkata, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Khalid berkata, telah menceritakan kepada kami Khalid bin Yazid. Dan telah menceritakan kepada kami Abu Hatim berkata, telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Khalid berkata, telah menceritakan kepada kami Khalid bin Yazid bin Abu Malik dari Bapaknya dari Anas bin Malik ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Pada malam aku diisrakan aku melihat di atas pintu surga tertulis 'Sedekah akan dikalikan menjadi sepuluh kali lipat, dan memberi pinjaman dengan delapan belas kali lipat'. Maka aku pun bertanya: "Wahai Jibril, apa sebabnya memberi hutang lebih utama ketimbang sedekah?" Jibril menjawab: "Karena saat seorang peminta meminta, (terkadang) ia masih memiliki (harta), sementara orang yang meminta pinjaman, ia tidak meminta pinjaman kecuali karena ada butuh." (HR. Tirmidzi)
7. “Dari Ibnu Mas’ud radiyallahu’anh, bahwa Nabi Muhammad bersabda, “Tidaklah seorang muslim memberikan pinjaman kepada orang muslim lainnya sebanyak dua kali pinjaman, melainkan layaknya ia telah menyedekahkannya satu kali”.” (HR. Ibnu Majah)

Halaman 46:

8. “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak.” (QS. Al-Hadîd/57: 11).
9. “Jika kamu meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan balasannya kepadamu dan mengampuni kamu. dan Allah Maha pembalas Jasa lagi Maha Penyantun” (QS. Ath-Taghabun/64: 17)
10. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, Maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai Balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. dan mohonlah ampunan kepada Allah; Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Muzzammil/73: 20).

Halaman 53:

11. “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.” (QS. Al-Baqarah/2: 43).
12. “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (QS. Al-Taubah/9: 103).

Halaman 54:

13. “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. Al Taubah/09: 60)

Halaman 97:

14. “Dan sesungguhnya Allah telah mengambil Perjanjian (dari) Bani Israil dan telah Kami angkat diantara mereka 12 orang pemimpin dan Allah berfirman: "Sesungguhnya aku beserta kamu, Sesungguhnya jika kamu mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta beriman kepada rasul-rasul-Ku dan kamu bantu mereka dan kamu pinjamkan kepada Allah pinjaman yang baik. Sesungguhnya aku akan menutupi dosa-dosamu. dan Sesungguhnya kamu akan Kumasukkan ke dalam surga yang mengalir air didalamnya sungai-sungai. Maka Barangsiapa yang kafir di antaramu sesudah itu, Sesungguhnya ia telah tersesat dari jalan yang lurus.” (QS. Al Maidah/05: 12)

Halaman 104:

15. “Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Telah menceritakan kepada kami Zakaria dari 'Amir berkata; aku mendengar An Nu'man bin Basyir berkata; aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Yang halal sudah jelas dan yang haram juga sudah jelas. Namun diantara keduanya ada perkara syubhat (samar) yang tidak diketahui oleh banyak orang. Maka barangsiapa yang menjauhi diri dari yang syubhat berarti telah memelihara agamanya dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang sampai jatuh (mengerjakan) pada perkara-perkara syubhat, sungguh dia seperti seorang penggembala yang menggembalakan ternaknya di pinggir jurang yang dikhawatirkan akan jatuh ke dalamnya. Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki batasan, dan ketahuilah bahwa batasan larangan Allah di bumi-Nya adalah apa-apa yang diharamkan-Nya. Dan ketahuilah pada setiap tubuh ada segumpal darah yang apabila baik maka baiklah tubuh tersebut dan apabila rusak maka rusaklah tubuh tersebut. Ketahuilah, ia adalah hati.” (HR. Bukhori)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BIODATA

1. Nama Lengkap : Ma'rifah Yuliani S.E.I.
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin 15 Juli 1987
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Sudah Menikah
6. Alamat : Jl. Pemuda Gang Amal Rt. 18 No. 506
Tanjung Redeb Berau Kaltim 77311
7. Pendidikan :
 - a. Madrasah Ibtidayah (MI) Nurul Fata Banjarmasin
 - b. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kelayan Banjarmasin
 - c. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Banjarmasin
 - d. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah
8. Orang Tua :
 - Ayah :
Nama : H. Busrani Yahya (alm)
 - Pekerjaan : Swasta
 - Alamat : Jl. Pekapuran Raya Rt. 15 Banjarmasin
 - Ibu :
Nama : Hj. Mariani
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

- Alamat : Jl. Pekapuran Raya Rt. 15 Banjarmasin
9. Saudara : Anak Ke-5 dari 6 Bersaudara
10. Suami :
- a. Nama : Arief Rahman Hakim, S.E.I
- b. Pekerjaan : Pegawai Administrasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZ-NAS) Kabupaten Berau Kalimantan Timur
- c. Alamat : Jl. Pemuda Gang Amal Rt. 18 No. 506 Tanjung Redeb Berau Kaltim 77311
11. Anak : Muhammad Yazid Ilmani
Jihan Talita Ulfa
12. Pengalaman Kerja :
- a. Pegawai Administrasi Koperasi Syariah di Banjarmasin
- b. Pegawai Administrasi Hotel Kuripan Banjarmasin
- c. Dosen Tetap pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah (STIEM) Tanjung Redeb Berau Kalimantan Timur
13. Daftar Karya Ilmiah :
- a. Pernah menghasilkan Karya Ilmiah untuk lomba Pekan Olah Raga, Seni, Ilmiah dan Kreatifitas Mahasiswa Fakultas Syariah (POSITIF'S) BEM Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin dengan judul karya ilmiah "Prospek Fakultas Syariah di Era Globalisasi" dan meraih Juara Pertama pada tahun 2007.

- b. Pernah mewakili Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah Antar Fakultas dengan judul karya ilmiah “Perbankan Syariah Dalam Perspektif Alquran” dan meraih Juara Kedua pada tahun 2007 .

Banjarmasin, 28 Juli 2016

Penulis,

Ma'rifah Yuliani, S.E.I